

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Pengembangan media *Mysteri Box* untuk meningkatkan hasil belajar pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Kelas IV di MI Sunan Ampel Wonorejo

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah produk media pembelajaran *mystery box* tumbuhan dengan menggunakan prosedur penelitian model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu Analisis(*Analysis*), Desain(*Design*), Development(*Pengembangan*), Implementasi(*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*).

Prosedur yang peneliti lakukan dalam mengembangkan media *Mysteri Box* ini yaitu tahap pertama melakukan analisis yang berupa analisis kebutuhan, kurikulum dan karakteristik peserta didik di MI Sunan Ampel Wonorejo. Tahap kedua yaitu melakukan tahapan perencanaan berupa pemilihan bahan media pembelajaran *Mysteri Box*, mendesain poster bagian tubuh tumbuhan, mendesain TTS (Teka-Teki Silang), mendesain kartu soal dan kartu jawaban "*Part of Tree*", mendesain stiker luar box dan mendesain buku panduan. Tahap ketiga yaitu melakukan tahapan pengembangan berupa membuat media pembelajaran *Mysteri Box*, memvalidasikan media ke para ahli, merevisi materi yang terdapat pada media pembelajaran *Mysteri Box* dan merevisi sesuai arahan dari para validator. Tahap keempat yaitu melakukan tahapan implementasi yang merupakan tahap penerapan media pembelajaran kepada 31 peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel

Wonorejo. Dalam tahap ini peneliti menerapkan analisis data yang diperoleh dari hasil *post test-pre test*. Tahap kelima yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran *Mysteri Box* sesuai dengan saran dan komentar yang didapat selama proses pembuatan media.

2. Kelayakan media *Mysteri Box* untuk meningkatkan hasil belajar yang di hasilkan pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan kelas IV di MI Sunan Ampel Wonorejo

Pengembangan Media *Mysteri Box* Tumbuhan ini dilakukan dengan melakukan validasi kepada ahli media, ahli materi dan ahli soal *pre test-post test*. Berikut penjelasan selengkapnya:

a. Ahli Media Pembelajaran

Ahli media ini dilakukan kepada dosen ahli dan guru kelas IV yang sekaligus guru pengampu mata Pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil analisis data yang menyatakan bahwa media pembelajaran *Mysteri box* memperoleh skor 74% dengan kategori layak dari dosen ahli yaitu Ibu Ayu Ridho Saraswati,M.Pd dan 96% dengan kategori sangat layak dari Bapak Abdul Rouf,S.Pd.I

b. Ahli Materi

Ahli materi ini adalah dosen yang menguasai materi IPAS khususnya IPA dan guru yang mengampu mata Pelajaran IPAS di kelas IV. Berdasarkan analisis menyatakan bahwa materi pada media pembelajaran *mysteri box* memperoleh skor 96% dengan kategori

sangat layak dari dosen ahli yaitu Ibu Dr Yulianti Yusal dan memperoleh skor 96% dengan kategori sangat layak dari Bapak Abdul Rouf,S.Pd.I

c. Ahli Soal *Pre Test – Post Test*

Ahli soal pre test-post test ini merupakan dosen ahli pada bidang IPAS khususnya IPA yang berdasarkan analisis data menyatakan bahwa soal *pre test-post test* yaitu 76% dengan kategori “Layak”.

3. Keefektifan media *Mysteri Box* untuk meningkatkan hasil belajar Materi Bagian Tubuh Tumbuhan kelas IV di MI Sunan Ampel Wonorejo

Hasil analisis data dapat diketahui dari hasil rata-rata *pre test* sebesar 49,8% dan mengalami peningkatan pada hasil rata-rata *post test* sebesar 82,6%. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat melalui uji t yang mana mendapatkan t_{hitung} sebesar -12.520 yang mana lebih kecil atau < dari t_{tabel} yang sebesar - 2.04227, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua data. Untuk memperkuat hasil uji T selanjutnya peneliti juga melakukan uji N-Gain untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan kognitif siswa pada saat *pretest* dan *posttest* dengan hasil N-gain sebesar 0,6301 yang berarti lebih kecil atau < dari 0,70 sehingga hasil yang didapatkan termasuk kedalam kriteria “efektif”.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran *Mysteri Box* Tumbuhan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sunan

Ampel Wonorejo dan dari penjelasan diatas menyatakan bahwa media *Mysteri Box Tumbuhan* ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sunan Ampel Wonorejo.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dengan adanya media pembelajaran *Mysteri Box Tumbuhan* ini dapat dimanfaatkan Ketika proses pembelajaran “Bagian Tubuh Tumbuhan) agar proses pembelajaran berjalan efektif dan memberikan pengalaman belajar untuk peserta didik.
- b. Bagi Pendidik, diharapkan dapat memanfaatkan pengembangan media *Mysteri Box Tumbuhan* ini sebagai media pembelajaran dalam materi bagian tubuh tumbuhan dapat membuat variasi pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang variatif. Selain itu, juga terdapat modul ajar untuk memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran serta terdapat permainan TTS dan permianan “*Part of Tree*” sebagai bahan evaluasi.
- c. Bagi Peserta Didik, diharapkan dengan adanya media pembelajaran *Mysteri Box Tumbuhan* ini dapat membantu siswa dalam hal memahami dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara belajar sambil bermain.

2. Saran Diseminasi

Produk pengembangan media pembelajaran *mystery box* ini di implementasikan pada kelas IV di MI Sunan Ampel Wonorejo, namun juga dapat di implementasikan di seluruh sekolah SD/MI terutama di wilayah Kediri.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, harapan untuk peneliti selanjutnya adalah agar produk yang dapat dikembangkan dengan menggunakan bahan box yang lebih ringan sehingga mudah dibawa kemana-mana, mempertimbangkan dalam pemilihan bahan stiker yang awet, menyesuaikan ukuran stiker dengan dinding box.